

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian terhadap 31 responden mengenai hubungan antara penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental ringan terhadap pemilihan mekanisme coping di SDLB-B,C Frobel Montessori, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Sebanyak 27 orang tua (87,1%) yang memiliki anak dengan retardasi mental ringan di SDLB-B,C Frobel Montessori melakukan penerimaan diri.
- b. Sebanyak 20 orang tua (64,5%) memilih mekanisme coping *problem focused* dan sebanyak 11 orang tua (35,5%) memilih mekanisme coping *emotion focused*.
- c. Tidak terdapat hubungan anantara penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental ringan terhadap pemilihan mekanisme coping di SDLB-B,C Frobel Montessori.

V.2 Saran

a. Bagi responden

Diharapkan bagi orang tua untuk lebih menerima diri agar dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada dan memilih mekanisme coping yang sifatnya menyelesaikan masalah sehingga orang tua akan lebih memberikan perawatan dan bimbingan yang lebih baik untuk anak.

b. Bagi SDLB-B,C Frobel Montessori

Diharapkan agar lebih memberikan dukungan berupa konseling kepada orang tua untuk meningkatkan rasa percaya diri pada orang tua dan rasa diterima oleh lingkungannya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1. Dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan diri dan pemilihan mekanisme coping seperti intensitas pelaku rawat, usia anak dan orang tua, serta status ekonomi.

2. Dapat membedakan penerimaan diri dan pemilihan mekanisme coping antara orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental ringan, sedang, berat dan sangat berat.
3. Melakukan penelitian yang sifatnya kualitatif agar dapat mendalami variabel yang diteliti pada responden.

